



BAB 2

Permasalahan Sosial Akibat Pengelompokan Sosial

Sosiologi SMA/MA



Disusun Oleh :
Aratifa Choirunisa
Haura Bening Salsabilla
Maryani
Chairul Umam
Naufal Rizky Nugraha

Pengertian Permasalahan Sosial

Permasalahan sosial adalah kondisi sosial yang dianggap membahayakan dan membutuhkan perbaikan karena melanggar nilai dan norma masyarakat. Masalah sosial memengaruhi banyak orang dan menimbulkan keresahan sosial. Faktor penyebabnya bisa berasal dari pelanggaran nilai-norma, bencana alam, wabah penyakit, atau ketimpangan sosial.

Permasalahan Sosial Akibat Pengelompokan Sosial

Pengelompokan sosial terjadi karena perbedaan ras, suku, agama, status sosial, ekonomi, atau kepentingan tertentu. Jika disertai prasangka, eksklusivisme, partikularisme, dan eksklusi sosial, maka dapat menimbulkan permasalahan sosial seperti:

- Ketidakadilan, misalnya kesenjangan gender atau ekonomi.
- Intoleransi, yaitu tidak menghargai perbedaan keyakinan atau budaya.
- Korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), yaitu penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan kelompok tertentu.

Dinamika dan Akar Masalah

Dinamika kelompok sosial bisa menimbulkan konflik ketika suatu kelompok merasa lebih unggul dari kelompok lain. Prasangka negatif dan diskriminasi menjadi permasalahan sosial yang mengancam stabilitas dan kerukunan masyarakat.

Contoh Historis – Politik “Devide et Impera”

Pada masa penjajahan VOC, Belanda menggunakan strategi devide et impera (politik pecah belah) untuk menguasai Nusantara. Taktik ini memperkuat perpecahan antar kelompok dan menjadi contoh nyata bagaimana pengelompokan sosial dapat memunculkan masalah sosial.

Upaya Pemecahan Permasalahan Sosial

Permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial dapat diatasi dengan:

- Membangun sikap toleransi dan empati.
- Mengedepankan keadilan sosial dan kesetaraan hak.
- Melakukan penelitian sosial untuk menemukan solusi yang tepat dan ilmiah.
- Mengadakan kegiatan sosial yang mempererat kerukunan antar kelompok.

Kesimpulan BAB 2

Permasalahan sosial muncul karena pelanggaran nilai-norma dan pengelompokan sosial yang disertai prasangka serta sikap tertutup. Dampaknya antara lain ketidakadilan, intoleransi, dan KKN. Oleh karena itu, masyarakat perlu bersikap kritis, terbuka, dan berpartisipasi aktif menjaga harmoni sosial.